

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, MODAL KERJA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2016-2018**

Muhammad Nashirudi  
Universitas Alma Ata Yogyakarta , Indonesia  
nashirudin1991@gmail.com

**Abstract**

The rapid economic development in the current era of globalization has an impact on competition in the business world which is getting tighter and tighter. Competition is used as an effort by the company to further improve its performance so that the company's goals can be achieved. To realize these goals, companies must be able to maximize profits from the company. This can be seen from the company's ability to earn profits through the profitability ratio. Profitability is the ability of a company to make maximum use of its resources in generating income that exceeds its expenses. The purpose of this research is to test empirically the effect of capital structure, working capital and company size on profitability in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The period of this research is 2016-2018. This type of research is a quantitative study with a research design in the form of a causal associative study. The research population includes all manufacturing companies that have gone public, are listed and active on the Indonesia Stock Exchange during 2016-2018. The sample selection technique used a purposive sampling method and research data were obtained by 15 companies. The data analysis method used is descriptive analysis and multiple linear regression analysis. The results of this study indicate: Debt to Equity Ratio (DER) has a negative and significant effect on Return on Assets (ROA). Working Capital Turnover (WCTO) has a positive and significant effect on Return on Assets (ROA). Firm Size does not affect Return on Assets (ROA). F test results obtained calculated F value of 2.962 with sig. equal to 0.043 which means that the independent variables simultaneously influence and can be used to predict the dependent variable. Adjusted R Square value of 0.118, this means that Return on Assets (ROA) is influenced by Debt-to-Equity Ratio (DER), Working Capital Turnover (WCTO) and Firm Size of 11.8%, while the remaining 80.2% is explained by variables outside the model not examined in this study.

**Keywords:** *Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Working Capital Turnover (WCTO) and Firm Size*

**Abstrak**

Perkembangan ekonomi yang pesat di era globalisasi saat ini berdampak pada persaingan dunia usaha yang semakin ketat. Persaingan digunakan sebagai upaya perusahaan untuk lebih meningkatkan kinerjanya agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, perusahaan harus dapat memaksimalkan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan

perusahaan dalam memperoleh laba melalui rasio rentabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menggunakan sumber dayanya secara maksimal dalam menghasilkan pendapatan yang melebihi biayanya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh struktur modal, modal kerja dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian ini adalah tahun 2016-2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian berupa penelitian asosiatif kausal. Populasi penelitian meliputi seluruh perusahaan manufaktur yang telah go public, terdaftar dan aktif di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2018. Teknik pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh data penelitian sebanyak 15 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan: Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Assets (ROA). Working Capital Turnover (WCTO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Return On Assets (ROA). Hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 2,962 dengan sig. sebesar 0,043 yang berarti variabel independen secara simultan berpengaruh dan dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,118, hal ini berarti Return on Assets (ROA) dipengaruhi oleh Debt to Equity Ratio (DER), Working Capital Turnover (WCTO) dan Firm Size sebesar 11,8%, sedangkan sisanya sebesar 80,2% dijelaskan oleh variabel diluar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

***Kata Kunci: Pengembalian Aset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Bekerja  
Perputaran Modal (WCTO) dan Ukuran Perusahaan***

## **Pendahuluan**

Perkembangan perekonomian di era globalisasi saat ini sudah mulai tidak menentu dan sulit diramalkan, hal ini pula yang terjadi pada dunia usaha yang berada di Indonesia. Persaingan yang kompetitif diantara perusahaan yang sangat beragam bentuknya semakin meningkat, hal ini menuntut perusahaan untuk selalu berkembang semaksimal mungkin sehingga perusahaan tersebut dapat terus bertahan. Perusahaan yang dapat bersaing akan tetap exist, sebaliknya perusahaan yang tidak dapat bertahan lambat laun akan mengalami

kebangkrutan atau bisa jadi terlikuidasi.

Persaingan dalam dunia usaha di Indonesia sangatlah ketat, terlebih lagi pada industri manufaktur yang menjadikan persaingan sebagai salah satu faktor bagi setiap perusahaan untuk semakin meningkatkan kinerjanya supaya tujuan perusahaan dapat tercapai. Menurut Dominick (2005) menyatakan bahwa tujuan dari pendirian sebuah perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Keberhasilan perusahaan dalam kinerjanya dapat dilihat dari kondisi keuangan dan kinerja keuangan yang dimiliki. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang sehat akan diketahui dari bagaimana kemampuan perusahaan tersebut dalam memperoleh profit melalui rasio profitabilitas. Diantara rasio-rasio yang dapat mewakili profitabilitas adalah return on asset (ROA), return on equity (ROE), profit margin on sales dan basic earning power (BEP). Rasio-rasio tersebut mampu menggambarkan dan memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap kinerja dan kondisi keuangan perusahaan.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan dengan desain penelitian yang bersifat asosiatif kausal. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang berbentuk laporan keuangan tahunan perusahaan. Data tersebut

diperoleh dari web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan alamat di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Populasi yang dipakai ialah berupa perusahaan-perusahaan manufaktur yang berada di Indonesia yang sudah go public, terdaftar dan masih aktif pada Bursa Efek Indonesia (BEI) masa periode dari tahun 2016-2018 sebanyak 161 perusahaan. Teknik dalam pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Sampel pada penelitian ini berjumlah 15 perusahaan manufaktur yang sudah sesuai dengan kriteria-kriteria yang ditentukan. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda yang telah diujikan dan diolah menggunakan Statistical Package for the Social Science (SPSS).

## Hasil dan Pembahasan

### a) Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
<b>ROA</b>	45	0,0154	0,1787	0,099622	0,0418211
<b>DER</b>	45	0,1313	0,7837	0,372189	0,1808354
<b>WCTO</b>	45	1,8629	4,3228	2,734844	0,6309588
<b>SIZE</b>	45	26,8088	31,8665	28,837942	1,3685534
<b>Valid N (listwise)</b>	45				

Hasil dari statistik deskriptif pada tabel 6.1 dapat dijelaskan

sebagai berikut:

1. *Return On Assets (ROA)*

Berdasarkan hasil pengujian statistik pada tabel 6.1, menunjukkan bahwa nilai minimum ROA yaitu sebesar 0,0154 dan nilai maksimumnya yaitu sebesar 0,1787. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya Return On Asset (ROA) pada sampel penelitian ini berkisar antara 0,0154 sampai 0,1787 dengan rata-rata (mean) sebesar 0,099622 pada standar deviasi 0,0418211. Nilai rata-rata (mean) lebih besar dari standar deviasi yaitu  $0,099622 > 0,0418211$  yang artinya adalah sebaran nilai Return On Asset (ROA) baik.

2. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Berdasarkan hasil pengujian statistik pada tabel 6.1, menunjukkan bahwa nilai minimum DER yaitu sebesar 0,1313 dan nilai maksimumnya yaitu sebesar 0,7837. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya Debt to Equity Ratio (DER) pada sampel penelitian ini berkisar antara 0,1313 sampai 0,7837 dengan rata-rata (mean) sebesar 0,372189 pada standar deviasi 0,1808354. Nilai rata-rata (mean) lebih besar dari standar deviasi yaitu  $0,372189 > 0,1808354$  yang artinya adalah sebaran nilai Debt to Equity Ratio (DER) baik.

3. *Working Capital Turnover (WCTO)*

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 6.1, menunjukkan bahwa nilai minimum WCTO yaitu sebesar

1,8629 dan nilai maksimumnya yaitu sebesar 4,3228. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya Working Capital Turnover (WCTO) pada sampel penelitian ini berkisar antara 1,8629 sampai 4,3228 dengan rata-rata (mean) sebesar 2,734844 pada standar deviasi sebesar 0,6309588. Nilai rata-rata (mean) lebih besar dari standar deviasi yaitu  $2,734844 > 0,6309588$  yang artinya adalah sebaran nilai Working Capital Turnover (WCTO) baik.

#### 4. *Firm Size*

Berdasarkan hasil pengujian statistik pada tabel 6.1, menunjukkan bahwa nilai minimum Size yaitu sebesar 26,8088 dan nilai maksimumnya yaitu sebesar 31,8665. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya Size pada sampel penelitian ini berkisar antara 26,8088 sampai 31,8665 dengan rata-rata (mean) sebesar 28,837942 pada standar deviasi 1,3685534. Nilai rata-rata (mean) lebih besar dari standar deviasi yaitu  $28,837942 > 1,3685534$  yang artinya adalah sebaran nilai Size baik.

#### **Analisis Regresi Linier Berganda**

Adapun hasil dari pengujian analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Variabel	<i>Unstandardized</i>		<i>Standardized</i>	t	Sig.	Kesimpulan
	<i>Coefficients</i>		<i>Coefficients</i>			
	B	Std. Error	Beta			
(Cons.)	0,151	0,315		0,479	0,634	
DER	-0,109	0,048	-0,383	-2,262	0,029	Berpengaruh
WCTO	0,045	0,017	0,520	2,597	0,013	Berpengaruh
SIZE	-0,005	0,012	-0,067	-0,385	0,702	Tidak Berpengaruh

Hasil pengujian analisis regresi linier berganda dapat dijelaskan melalui persamaan sebagai berikut:

$$ROA = 0,151 - 0,109 \text{ DER} + 0,045 \text{ WCTO} - 0,005 \text{ SIZE} + e$$

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas**

Menurut Kusuma, (2012) Struktur modal adalah penggambaran dari proporsi antara hutang jangka panjang dan modal sendiri dari suatu perusahaan. Struktur modal dalam suatu perusahaan sangat penting karena berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk dapat memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingannya. Hasil analisis statistik variabel DER diperoleh t hitung -2,262 yang menunjukkan adanya pengaruh negatif DER terhadap ROA. Tingkat signifikansi yang diperoleh dari pengujian regresi adalah sebesar 0,029. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 yang ditetapkan ( $0,029 < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap Return On Asset (ROA).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rifai, Arifati dan Magdalena (2015) yang menyatakan bahwa variabel struktur modal yang diproksikan oleh Debt to Equity Ratio (DER) terdapat pengaruh dan negatif terhadap profitabilitas secara parsial. Hasil tersebut menjelaskan bahwa penurunan rasio keuntungan atau profitabilitas suatu perusahaan dipengaruhi oleh tingginya besaran nilai dari rasio struktur modal, yang mengindikasikan pada banyaknya hutang yang harus dibayarkan oleh perusahaan tersebut. Sebaliknya, peningkatan rasio keuntungan perusahaan atau profitabilitas tinggi apabila rasio struktur modal itu rendah, artinya mengindikasikan kecilnya jumlah hutang yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel hutang bukanlah penentu baik atau buruknya nilai suatu perusahaan (Sari, 2018).

#### Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Salah satu keputusan terpenting dalam mengelola suatu fungsi keuangan adalah seberapa baik kemampuan perusahaan dalam mengelola modal kerja yang dimiliki. Pengelolaan modal kerja yang baik dapat dilihat dari pengelolaan perputaran modal kerja yang efisien. Hal tersebut mengartikan bahwa bagaimana modal kerja yang tersedia tidak kelebihan ataupun kekurangan. Efisiensi modal kerja bisa diukur melalui perputaran modal kerja atau working capital turnover (WCTO).



Hasil analisis statistik variabel WCTO diperoleh t hitung sebesar 2,597 yang menunjukkan adanya pengaruh positif WCTO terhadap ROA. Tingkat signifikansi yang diperoleh dari pengujian regresi adalah sebesar 0,013. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 yang ditetapkan ( $0,013 < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa WCTO berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA). Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Bulan (2015) yang menjelaskan bahwa variabel modal kerja yang diproyeksikan dengan perputaran modal kerja (working capital turnover) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sama hasilnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Syafitri dan Seto (2016) yang menjelaskan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Perputaran modal kerja (WCTO) pada perusahaan menjelaskan tingkat efektivitas yang ada pada perusahaan. Semakin tinggi tingkat Working Capital Turnover (WCTO), maka semakin efektif penggunaannya dalam perolehan volume penjualan tertentu sehingga profitabilitas perusahaan akan semakin meningkat. Dengan demikian, tingginya tingkat working capital turnover (WCTO) dapat memperlihatkan peluang bertumbuhnya profitabilitas perusahaan yang tinggi pada masa mendatang.

### Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Ukuran perusahaan merupakan skala atau suatu ukuran yang menggambarkan besar atau kecilnya usaha perusahaan yang dilihat dari total aktivasnya. Ukuran perusahaan dapat diukur dari aset perusahaan itu sendiri. Perusahaan yang besar, umumnya memiliki jumlah aset yang besar pula. Hasil analisis statistik variabel size diperoleh t hitung sebesar  $-0,385$  yang menunjukkan tidak adanya hubungan positif size terhadap profitabilitas. Tingkat signifikansi yang diperoleh dari pengujian regresi adalah sebesar  $0,702$ , nilai signifikansi tersebut lebih besar dari  $0,05$  yang diterapkan ( $0,702 > 0,05$ ) menunjukkan bahwa variabel size tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Penelitian ini juga memperlihatkan bahwa ukuran perusahaan tidak bisa menjadi jaminan bahwa perusahaan akan mempunyai kinerja yang baik yang dilihat dari laba. Hal ini terjadi disebabkan oleh pasar yang kurang bereaksi terhadap tersedianya informasi yang terlalu banyak pada perusahaan-perusahaan dengan skala besar. Selain itu juga bisa saja perusahaan tidak memaksimalkan aset yang ada untuk mencapai keuntungan atau laba yang maksimal

## Kesimpulan

*Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) perusahaan manufaktur. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar -2,262 yang menunjukkan arah negatif. Kemudian nilai probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,029 yang lebih kecil dari tingkat *sig.* yang ditetapkan ( $0,029 < 0,05$ ). *Working Capital Turn Over* (WCTO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) perusahaan manufaktur. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 2,597 yang menunjukkan arah positif. Kemudian nilai probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,013 yang lebih kecil dari tingkat *sig.* yang ditetapkan ( $0,013 < 0,05$ ). *SIZE* tidak berpengaruh pada *Return On Asset* (ROA) perusahaan manufaktur. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar -0,385 dengan profitabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,702 yang lebih besar dari tingkat *sig.* yang ditetapkan ( $0,702 > 0,05$ ).

## Daftar Pustaka

- Dominick S. (2005). *Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kusuma, Ginanjar Indara. (2012). Analisis Pengaruh Profitabilitas (Profitability) Dan Tingkat Pertumbuhan (Growth) Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Real Estate and Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2011)[skripsi]. Malang (ID): Universitas Malang.
- Syafitri, Resky Amelia, Seto Sulaksono Adi Wibowo. (2016). Pengaruh Komponen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*. 4(1): 34-40.
- Rifai, Moh, Rina Asrifati, Maria Magdalena. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2010-2012. Semarang, Universitas Pandanaran.
- Sari, Silvia Waning Hiyun Puspita. (2018). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis (JPSB)*. 6 (2) : 171-181.
- <https://www.idx.co.id/> (diakses pada 3 Maret 2020)